

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa perencanaan manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri dilakukan secara sistematis dan partisipatif. Tahap ini diawali dengan rapat perencanaan yang melibatkan seluruh warga sekolah, meliputi kepala madrasah, guru, staff, komite, kader adiwiyata (perwakilan siswa), serta wali murid. Selanjutnya, melakukan kajian lingkungan sesuai dengan kondisi Sekolah dalam memenuhi standar sekolah adiwiyata, menyusun rencana aksi nyata dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di MTsN 2 Kediri, selain itu, dilakukan penyelarasan antara visi, misi, dan tujuan madrasah dengan program Adiwiyata di MTsN 2 Kediri, yang salah satunya diwujudkan melalui visi terciptanya lingkungan belajar yang bersih, asri, sehat, dan nyaman.
2. Bahwa pengorganisasian manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri diwujudkan melalui pembentukan Tim Adiwiyata yang terdiri dari guru dan staff, serta Tim Kader Adiwiyata yang berasal dari siswa kelas 7, 8, dan 9. Tim Adiwiyata selanjutnya membentuk 10 kelompok kerja yang terakhir pembagian peran dan tanggung jawab antar pokja di MTsN 2 Kediri dilakukan secara terstruktur sehingga seluruh aspek program Adiwiyata dapat dikelola secara sistematis dan menyeluruh oleh warga madrasah.

3. Bahwa pelaksanaan manajemen manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri dilakukan melalui beberapa strategi. Pertama, sosialisasi edukatif program adiwiyata. Kedua, Partisipasi aktif warga sekolah diwujudkan melalui sepuluh kelompok kerja, adanya kegiatan ekstrakurikuler pecinta Alam (Adiwiyata), Jumat bersih, piket kebersihan dan lingkungan, pemilahan sampah, serta kantin sehat bebas plastik dan peringatan hari hari lingkungan. Nilai-nilai lingkungan juga diintegrasikan ke dalam pembelajaran melalui RPP di setiap mata pelajaran, meskipun kualitas integrasi kurikulum masih perlu dioptimalkan. Kemudian tersedianya sarana dan prasarana ramah lingkungan dalam menunjang program sekolah adiwiyata, Selain itu, pelaksanaan program turut didukung oleh pihak eksternal, terutama komite madrasah dalam hal fasilitas dan pendanaan, serta kerja sama dengan Puskesmas dan Dinas Lingkungan Hidup.
4. Bahwa pengawasan manajemen manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri dilakukan secara partisipatif oleh kepala sekolah, tim Adiwiyata, guru, komite, dan wali murid, sehingga seluruh aspek program terpantau dari berbagai sudut pandang. Evaluasi dan monitoring dilaksanakan secara rutin setiap akhir semester dan akhir tahun, disertai koordinasi intensif. Hasil nyata dari pengawasan yang konsisten ini tercermin dari terbentuknya karakter peduli lingkungan pada siswa, yang tidak hanya tampak di lingkungan madrasah tetapi juga dipraktikkan di rumah melalui kebiasaan memilah sampah dan menjaga kebersihan. Selain itu, pelaporan dilakukan

secara langsung pada setiap pelaksanaan dan evaluasi dilaksanakan setelah setiap kegiatan selesai, sehingga transparansi dan akuntabilitas program dapat terjaga dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan memperkuat komitmen dalam pengembangan program Adiwiyata melalui kebijakan, dukungan sumber daya, dan kerja sama dengan pihak eksternal.
2. Bagi Bapak/Ibu Guru dan Karyawan Sekolah, diharapkan mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam kegiatan sehari-hari serta memberikan keteladanan nyata kepada siswa. Partisipasi aktif dalam setiap kegiatan Adiwiyata perlu terus ditingkatkan agar pembentukan karakter siswa dapat berjalan optimal.
3. Bagi Ketua dan Tim Adiwiyata, perlu memperkuat koordinasi dan mengembangkan inovasi kegiatan yang menarik bagi siswa. Evaluasi dan dokumentasi program harus dilakukan secara rutin untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program.
4. Bagi Siswa, diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga lingkungan serta membiasakan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran tersebut perlu diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
5. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan memperluas cakupan penelitian dan menggunakan metode yang lebih beragam. Kajian dapat difokuskan pada dampak jangka panjang program Adiwiyata. Hal ini penting untuk memperkaya hasil penelitian di bidang ini.